

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Luka bakar adalah kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber panas seperti api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi. Luka bakar dapat merusak jaringan otot, tulang, pembuluh darah dan jaringan epidermis. Berat ringannya luka bakar tergantung dari lama dan banyaknya kulit badan yang terbakar. Kerusakan paling ringan akibat terbakar yang timbul pada kulit adalah berwarna merah pada kulit. Lebih beratnya lagi bila seluruh kulit terbakar sehingga dagingnya tampak, sedangkan yang terberat adalah bila otot-otot ikut terbakar. Sehingga apabila seseorang terkena luka bakar dan luka dibiarkan dan tidak diobati maka dapat menimbulkan infeksi dan penyembuhan luka akan terhambat (Rahayu, 2021).

Salah satu pendekatan yang menarik adalah penggunaan bahan alam sebagai agen penyembuhan luka bakar. Daun alpukat (*Persea americana*) merupakan salah satu sumber bahan alam yang telah diidentifikasi memiliki potensi dalam meningkatkan penyembuhan luka bakar. Daun alpukat mengandung berbagai senyawa bioaktif, termasuk flavonoid, tanin, triterpenoid, dan fitosterol, yang dikenal memiliki sifat antiinflamasi, antioksidan, dan regeneratif jaringan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa ekstrak daun alpukat dapat merangsang proliferasi sel-sel kulit dan meningkatkan produksi kolagen, yang merupakan faktor penting dalam penyembuhan luka. Selain itu, ekstrak daun alpukat juga diketahui memiliki kemampuan untuk mengurangi peradangan dan melindungi jaringan dari kerusakan oksidatif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas krim yang mengandung ekstrak daun alpukat dalam penyembuhan luka bakar. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang potensi ekstrak daun alpukat sebagai agen penyembuhan luka bakar, serta memberikan dasar bagi pengembangan formulasi krim yang efektif dalam pengobatan luka bakar di masa depan. (Suherman et al., 2021).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Senyawa fitokimia apa saja yang terkandung didalam ekstrak daun alpukat berdasarkan hasil skrining fitokimia ?
2. Bagaimana efektivitas ekstrak daun alpukat dalam mempercepat penyembuhan luka bakar
3. Apakah ekstrak daun alpukat dapat mempercepat penyembuhan luka dengan analisa histologis melihat jumlah fibroblas?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi senyawa aktif dalam ekstrak daun alpukat yang berkontribusi terhadap proses penyembuhan luka bakar.
2. Untuk membandingkan kecepatan penyembuhan luka bakar antara kelompok yang diberi ekstrak daun alpukat dengan kelompok kontrol.
3. Untuk menentukan apakah ekstrak daun alpukat dapat meningkatkan jumlah fibroblas pada luka yang sedang dalam proses penyembuhan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas krim daun alpukat yang berpotensi dalam proses penyembuhan luka bakar
2. Membantu dalam penyembuhan komplikasi yang sering terjadi pada luka bakar melalui pemanfaatan ekstrak daun alpukat.
3. Membantu dalam pengembangan produk medis berbasis ekstrak daun alpukat yang dapat mempercepat penyembuhan luka.